

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Dalam Bab ini peneliti akan menjelaskan hasil dari uji yang telah dilakukan dengan mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh auditor yang ada di KAP di kota Surabaya. Variabel Independen terdiri dari Independensi, Pengalaman, Kompetensi dan juga *Due Professional Care* sedangkan untuk variabel dependen yaitu Kualitas Audit.

(1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner untuk selanjutnya diisi di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Surabaya. Dari seluruh total KAP yang ada hanya 8 KAP yang bersedia mengisi kuisisioner dan dijadikan objek penelitian. Banyak yang menolak dengan berbagai alasan mulai dari memang tidak menerima kuisisioner, auditor sedang bertugas keluar kota bahkan tidak membukakan pintu sama sekali.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2020 – 14 Februari 2020. Kuisisioner yang disebar sebanyak 40 buah dan 100% kuisisioner kembali. Berikut adalah daftar tabel penjelasan :

| No | Nama Kantor Akuntan Publik | Kuisisioner Dikirim | Kuisisioner Dikembalikan |
|----|---|---------------------|--------------------------|
| 1. | KAP Agus, Maya dan Rekan | 5 | 5 |
| 2. | KAP Habib Basuni dan Heryadi | 5 | 5 |
| 3. | KAP Supoyo, Sut Janud, Subyantara dan Rekan | 5 | 5 |
| 4. | KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan | 5 | 5 |
| 5. | KAP Moeroto dan Nur Shodiq | 5 | 5 |
| 6. | KAP Setijawati dan Hempty | 5 | 5 |

| | | | |
|--------------|---------------------------|-----------|-----------|
| 7. | KAP Erfan dan Rakhmawan | 5 | 5 |
| 8. | KAP Buntaran dan Lisawati | 5 | 5 |
| TOTAL | | 40 | 40 |

(2) Karakteristik Responden

Jumlah responden sebanyak 40 pekerja di Kantor Akuntan Publik Surabaya, berikut gambaran umum karakteristiknya:

a. Berdasarkan Usia Responden

| Usia Responden | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------|-----------------------|
| <25 tahun | 21 | 52,5% |
| 26-35 tahun | 11 | 27,5% |
| 36-55 tahun | 6 | 15 |
| >55 tahun | 2 | 5 |
| Total | 40 | 100% |

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|-----------------------|
| Laki-laki | 24 | 60% |
| Perempuan | 16 | 40% |
| Total | 40 | 100% |

c. Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------------|---------------|-----------------------|
| S3 | 0 | 0% |
| S2 | 5 | 12,5% |
| S1 | 35 | 87,5% |
| D3 | 0 | 0% |
| Total | 40 | 100% |

d. Berdasarkan Jabatan

| Jabatan | Jumlah | Persentase |
|----------------|---------------|-------------------|
| Partner | 2 | 5 |
| Senior Auditor | 6 | 15% |
| Junior Auditor | 31 | 77,5% |
| Lain-lain | 1 | 2,5% |
| Total | 40 | 100% |

e. Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Jumlah | Persentase |
|---------------------|---------------|-------------------|
| <1 tahun | 13 | 32,5% |
| Antara 1-5 tahun | 23 | 57,5% |
| Antara 6-10 tahun | 2 | 5% |
| >5 tahun | 2 | 5% |
| Total | 40 | 100% |

4.2. Deskripsi Statistik Variabel

(1) Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N Statistic | Mini mum Statistic | Maxi mum Statistic | Mean Statistic | Std. Deviation Statistic | Skewness | | Kurtosis | |
|-----------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------------|------------|---------------|------------|---------------|
| | | | | | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Umur | 40 | 1 | 4 | 1,73 | ,905 | 1,026 | ,374 | ,105 | ,733 |
| JenisKela min | 40 | 1 | 2 | 1,40 | ,496 | ,424 | ,374 | - 1,919 | ,733 |
| Pendidikan | 40 | 2 | 3 | 2,88 | ,335 | - 2,357 | ,374 | 3,741 | ,733 |
| Jabatan | 40 | 1 | 4 | 2,78 | ,577 | - 1,658 | ,374 | 3,334 | ,733 |
| LamaBeke rja | 40 | 1 | 4 | 1,82 | ,747 | 1,077 | ,374 | 1,994 | ,733 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | | | | | |

Nilai *Skewness* positif maka distribusi data “miring kiri distribusi normal” sebaliknya jika negatif maka distribusi data “miring kanan distribusi normal”. Untuk *Kurtosis* positif distribusi data akan “meruncing” sebaliknya jika negatif maka distribusi data akan “melandai”.

(2) Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian terhadap sebuah pernyataan atau item yang dapat dikatakan valid dengan dukungan dari skor total yang kuat. Penggunaan uji yaitu *Pearson Correlation* maka output yang didapat ada di tabel berikut :

| NO | ITEM | <i>Pearson Correlation</i> |
|----|---------|----------------------------|
| 1 | Item_1 | 0,533** |
| 2 | Item_2 | 0,403** |
| 3 | Item_3 | 0,599** |
| 4 | Item_4 | 0,579** |
| 5 | Item_5 | 0,370* |
| 6 | Item_6 | 0,346* |
| 7 | Item_7 | 0,643** |
| 8 | Item_8 | 0,447** |
| 9 | Item_9 | 0,471** |
| 10 | Item_10 | 0,330* |
| 11 | Item_11 | 0,428** |
| 12 | Item_12 | 0,540** |
| 13 | Item_13 | 0,410** |
| 14 | Item_14 | 0,351* |
| 15 | Item_15 | 0,599** |
| 16 | Item_16 | 0,403** |
| 17 | Item_17 | 0,477** |
| 18 | Item_18 | 0,445** |
| 19 | Item_19 | 0,449** |
| 20 | Item_20 | 0,598** |
| 21 | Item_21 | 0,370* |
| 22 | Item_22 | 0,566** |
| 23 | Item_23 | 0,596** |

| | | |
|----|---------|---------|
| 24 | Item_24 | 0,361* |
| 25 | Item_25 | 0,614** |
| 26 | Item_26 | 0,702** |
| 27 | Item_27 | 0,654** |
| 28 | Item_28 | 0,426** |
| 29 | Item_29 | 0,427** |
| 30 | Item_30 | 0,474** |

Keterangan : * menunjukkan nilai korelasi signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 (95%)
 ** menunjukkan nilai korelasi signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 (99%)

Dalam melakukan uji korelasi apakah substansial / tidak, hasil dari uji r hitung dijadikan perbandingan dengan r tabel yang terlebih dulu mencari df dengan rumus $N - 2$, maka $40 - 2 = 38$ jadi $df=38$. Pada df 38 dengan tingkat signifikansi 95% dihasilkan r tabel yaitu 0,320 dan df 38 dengan tingkat signifikansi 99% dihasilkan r tabel sebesar 0,413.

Dari hasil uji tabel diatas dapat diperhatikan bahwa masing-masing item mempunyai persamaan r hitung $>$ r tabel dan bisa disimpulkan semua item pertanyaan memenuhi syarat validitas dan bisa digunakan untuk keperluan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reabilitas dengan mengukur antar jawaban yang disajikan dalam tabel :

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,875 | 30 |

Pengujian dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai standar penentuan reabilitas yaitu 0,70. Berdasarkan hasil dari tabel diatas bisa dilakukan kesimpulan variabel-variabel dalam pengamatan ini diberi pernyataan reliabel.

(3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,57981627 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,158 |
| | Positive | ,158 |
| | Negative | -,096 |
| Test Statistic | | ,158 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,013 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* bisa disaksikan tingkat kesignifikansian normalitas yaitu 0,013 yang mana pencapaian tersebut besarnya lebih daripada nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hingga bisa disimpulkan pengujian pada pengamatan ini yaitu distribusinya cukup normal seperti yang telah tercantum dalam keterangan dibawah tabel diatas.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 11,753 | 5,219 | | 2,252 | ,030 | | |
| | X | ,317 | ,062 | ,636 | 5,079 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: Y

Dari penilaian uji multikolinearitas diatas, menyatakan bahwa variabel independen menunjukkan nilai VIF = 1,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Jadi dapat diambil kesimpulan bebas dari multikolinearitas.

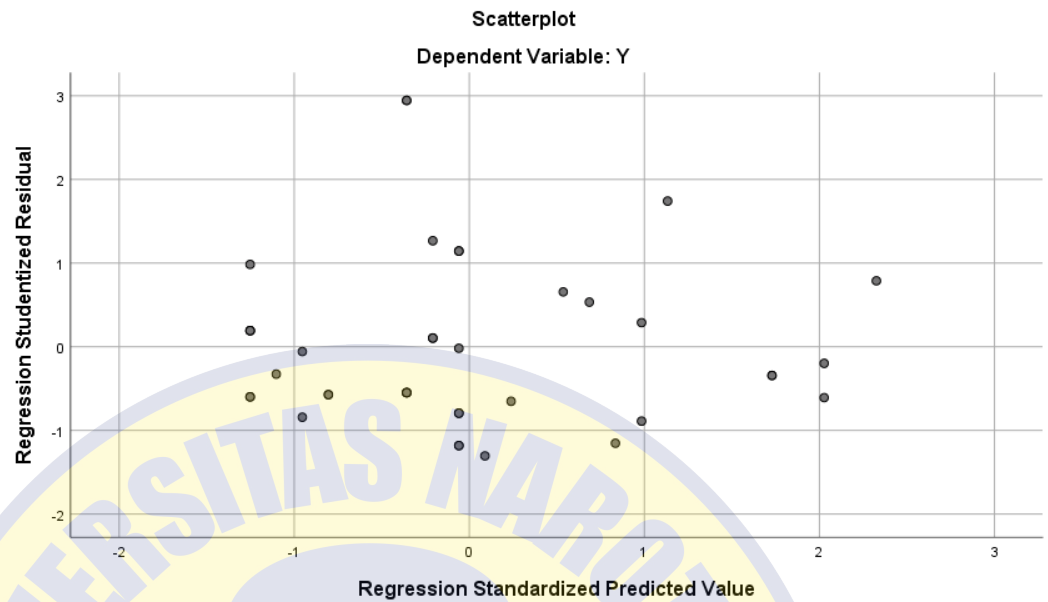
c. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,670 | 3,368 | | ,496 | ,623 |
| | X | ,003 | ,040 | ,013 | ,082 | ,935 |

a. Dependent Variable: RES2

Uji heterokedastisitas memperlihatkan nilai signifikansi dari variabel Independen (X) menunjukkan nilai yaitu 0,935 yang mana nilai tersebut ada diatas nilai standar signifikansi 0,05. Bisa diberi kesiimpulan bahwa tidak adanya masalah heterokedastisitas.



Berdasarkan hasil uji *scatterplot* dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala ataupun masalah heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dari titik-titik data menyebar diatas & juga dibawah / sekitar angka nol (0), Titik juga menyebar jadi tidak bergerombolan baik hanya ditempat tertentu saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola, tidak terbentuknya pola gelombang yang melebar kemudian menyempit lagi.

(4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,716 ^a | ,513 | ,457 | 2,463 |

a. Predictors: (Constant), DueProfessionalCare_X4, Pengalaman_X2, Independensi_X1, Kompetensi_X3

Dari output atau hasil uji yang telah dilakukan *Adjusted R Square* bernilai 0,457 yang mana artinya keterpengaruhannya Variabel Independen kepada Variabel Dependen yaitu sebesar 45,7%

4.3. Hasil Estimasi dan Pembuktian Hipotesis

Uji Hipotesis

Uji t

Dalam memberikan suatu patokan pada pengujian ini jika diinginkan x berpengaruh pada y maka nilai signifikansi $< 0,05$ sebaliknya jika yang diharapkan yaitu tidak ada pengaruh antar x dan y maka nilai sig $> 0,05$.

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7,515 | 5,332 | | 1,410 | ,167 |
| | Independensi_X1 | ,329 | ,146 | ,310 | 2,258 | ,030 |
| | Pengalaman_X2 | ,178 | ,266 | ,097 | ,667 | ,509 |
| | Kompetensi_X3 | ,981 | ,282 | ,521 | 3,474 | ,001 |
| | DueProfessionalCare_X4 | -,019 | ,192 | -,014 | -,098 | ,923 |

a. Dependent Variable: KualitasAudit_Y

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= t(0,05/2 ; 40 - 4 - 1) \\
 &= t(0,025 ; 35) \\
 &= \mathbf{2,030}
 \end{aligned}$$

(1) Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Dapat dilihat hasilnya bahwa nilai Signifikansi keterpengaruhannya X1 kepada Y yaitu $0,030 < 0,05$ & juga $t_{\text{hitung}} 2,258 > 2,030$. Jadi diambil kesimpulan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Independensi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y).

(2) Pengalaman Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Dari tabel diatas bahwa nilai Signifikansi keterpengaruhan X2 terhadap Y yaitu sebesar $0,509 > 0.05$ & juga t hitung $0,667 < 2,030$. Jadi diambil kesimpulan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara Pengalaman (X2) terhadap Kualitas Audit (Y).

(3) Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Dari tabel diatas bahwa nilai Signifikansi keterpengaruhan X3 terhadap Y yaitu sebesar $0.001 < 0.05$ & juga t hitung $3,474 > 2,030$. Jadi diambil kesimpulan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Kompetensi (X3) terhadap Kualitas Audit (Y).

(4) *Due Professional Care* Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Dari tabel diatas bahwa nilai Signifikansi keterpengaruhan X4 terhadap Y yaitu sebesar $0,923 > 0.05$ & juga t hitung $-0,098 < 2,030$. Jadi diambil kesimpulan bahwa H4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara *Due Professional Care* (X4) terhadap Kualitas Audit (Y).

4.4. Interpretasi Hasil dan Pembahasan

Pengamatan dilakukan oleh penulis dengan membagi-bagikan kuisioner berisi sejumlah pertanyaan terkait dengan pembahasan yang sedang dibahas oleh peneliti. Peneliti menyebarkan kuisioner dengan jumlah yang berbeda-beda tiap Kantor Akuntan Publik juga dengan waktu pengembalian yang berbeda bisa mulai 1 minggu sampai 3 minggu lamanya tergantung dengan ada tidaknya auditor atau bagaimana kondisi kesibukan yang terjadi di Kantor Akuntan Publik masing-masing.

Selanjutnya ini peneliti akan membahas terkait hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh faktor individu auditor kepada kualitas audit. Populasi terencana oleh peneliti yaitu Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Surabaya yang didalam penelitian memperoleh sampel sebanyak 40 kuisioner.

(1) Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Dari Uji t yang merupakan uji hipotesis telah terlihat Independensi seorang auditor mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan nilai t hitung

2,258 > 2,030. Hal ini langsung bisa diambil sebagai kesimpulan terdapat pengaruh antara variabel independen kepada variabel dependen.

(Rahmina & Agoes, 2014) juga menyatakan hal yang sejalan yang menyatakan secara signifikan bahwa independensi seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas audit dan independensi adalah hal yang sangat diperlukan oleh auditor baik senior atau junior. Independensi layaknya dipertontonkan sebagai suatu ciri penting akuntan publik.

(2) Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Dari Uji t yang merupakan uji hipotesis telah terlihat bahwa Pengalaman seorang auditor tak mempunyai keterpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan t hitung $0,667 < 2,030$. Hal ini langsung bisa ditarik kesimpulan tidak adanya pengaruh berarti antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Pratomo, 2015) yang memberikan pernyataan yang sama dan sesuai.

(3) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Dari Uji t yang merupakan uji hipotesis telah terlihat bahwa Kompetensi seorang auditor mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan nilai t hitung $3,474 > 2,030$. Hal ini langsung bisa disimpulkan bahwa terdapat kepengaruh dari variabel independen kepada variabel dependen. Hal ini beda dengan pengamatan (Lamuda, 2013) mengatakan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit tetapi penelitian dari (Tjun et al., 2012) mendukung hasil pengamatan dimana kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

(4) *Due Professional Care Auditor* berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Dari Uji t yang merupakan uji hipotesis telah terlihat *Due Professional Care* auditor tak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan t hitung $-0,098 < 2,030$. Hal ini langsung bisa disimpulkan tak adanya keterpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Badjuri, 2011) dalam penelitiannya *Due Professional Care* tidak mempunyai pengaruh absolut terhadap kualitas audit.